ABSTRAK

PERBEDAAN TEKANAN DARAH SISTOLIK DAN DIASTOLIK SETELAH GILIR JAGA MALAM PADA MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

TIFFANY SAQFILIA PRAMESWARI

Kerja gilir adalah periode waktu kerja dimana suatu pekerja dijadwalkan bekerja secara bergiliran dalam waktu 24 jam. Dampak positifnya adalah memaksimalkan sumber daya yang ada, memberikan lingkungan kerja yang sepi khususnya kerja gilir malam dan memberikan waktu libur yang banyak. Sedangkan dampak negatifnya adalah penurunan kinerja, keselamatan kerja dan masalah kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Desain penelitian menggunakan metode analitik-komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2013. Sampel penelitian berjumlah 40 orang yang gilir jaga malam yang ditentukan menggunakan metode rumus *Sopiyudin Dahlan*.

Dari hasil penelitian diperoleh tekanan darah sistolik sebelum gilir jaga malam memiliki nilai rata-rata 114,375 mmHg dan tekanan darah sistolik sesudah gilir jaga malam memiliki nilai rata-rata 119,625 mmHg. Tekanan darah diastolik sebelum gilir jaga malam memiliki nilai rata-rata 73,25 mmHg dan tekanan darah diastolik sesudah gilir jaga malam memiliki nilai rata-rata 76,875 mmHg. Terdapat perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik antara sesudah gilir jaga malam dengan sebelum gilir jaga malam. Perbedaan selisih rerata tekanan darah sistolik dan diastolik tersebut sebesar 5,25 mmHg dan 3,625 mmHg. Hasil uji analisis statistik t-berpasangan didapatkan a = 0,000 dan a = 0,002. Sehingga dapat dikatakan perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik tersebut bermakna secara statistik.

Kata kunci : gilir jaga malam, tekanan darah, sistolik, diastolik